

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang perancangan dan pembuatan animasi 2D menggunakan teknik *frame by frame* pada animasi "FAMED", maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian perancangan dan pembuatan animasi 2D menggunakan teknik *frame by frame* pada animasi "FAMED", perancangan animasi terdiri dari beberapa tahap seperti pra-produksi yang meliputi konsep, cerita dan scenario, karakter desain, desain *background storyboard*. Kemudian proses produksi mencakup pembuatan *keyframe/key drawing*, penambahan *inbetween*, *coloring*, dan penambahan *background*. Dan yang terakhir proses pasca produksi yang mencakup *compositing*, *editing*, dan *rendering*.
2. Terkait dengan hasil *alpha testing* kebutuhan fungsional pada animasi 2D yang berjudul "FAMED" sudah terpenuhi.
3. Berdasarkan *beta testing* menggunakan hasil kuisioner, evaluasi dari para ahli di bidang animasi mencatat skor 80,8% yang terklasifikasi sebagai "Sangat Baik". Sementara itu, penilaian dari masyarakat umum terhadap kualitas keseluruhan dari animasi ini mencapai skor 83,3% yang tergolong dalam kategori "Sangat Baik".
4. Dalam produksi film pendek animasi 2D yang berjudul "FAMED" dengan durasi 2 menit 40 detik memakan waktu yang relatif cukup lama yaitu kerang lebih 6 bulan dikarenakan pembuatan animasi menggunakan metode *frame by frame* yang mengharuskan penulis membuat dari tiap-tiap *frame* baik itu *on twos* atau *on threes*.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi, penulis merekomendasikan saran sebagai masukan sebagai berikut :

1. Dalam merancang animasi 2D melalui teknik *frame by frame*, disarankan untuk diimbangi dengan latihan yang konsisten. Hal ini akan memungkinkan hasil animasi 2D yang optimal.
2. Memahami dengan baik dan mendalam 12 prinsip animasi menjadi sangat penting, terutama bagi seorang *animator* yang tengah mempelajari tentang *timing*, *squash and stretch*, serta *solid drawing*.
3. Produksi animasi 2D akan menjadi lebih optimal dan efisien apabila setiap tahap dikerjakan secara kolaboratif oleh tim. Melalui dengan kerja tim, proses animasi dapat diselesaikan dengan lebih cepat, sementara setiap anggota dapat fokus pada tugas khusus di dalam divisi masing-masing.
4. Meningkatkan kualitas visual sehingga para penonton dapat menikmati animasi 2D dengan visual yang mengundang perhatian dan memiliki ciri khas yang kreatif.
5. Dalam proses pembuatan animasi 2D, terdapat 3 tahap yang memerlukan spesifikasi komputer yang memadai untuk mendukung kelancaran setiap tahapan pengerjaan.